

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah penulis melakukan penelitian langsung dan mengadakan beberapa wawancara dengan beberapa masyarakat terkait, yaitu perangkat desa, dan tokoh agama dan masyarakat umum dalam penelitian yang ada khususnya terkait praktik tradisi selamatan bumi di desa Maduretno dan Tradisi Selamatan Bumi perspektif tafsir al-Maraghi, penulis menyimpulkan: “Praktik Selamatan Bumi Di Desa Maduretno”

Diadakannya pembacaan Tahlil dan doa bersama pada inti acara, Acara lempar sambal goak, dijadikan sebagai sarana shadaqoh untuk anak-anak kecil yang tinggal di sekitar Mushola, Praktik peyertaan sesaji dan pintan di meja rumah masyarakat mulai di tinggalkan, karena ini tidak sesuai dengan yang diajarkan dalam islam. Nilai-nilai religius yang dapat diambil dari tradisi selamatan bumi perspektif tafsir al maraghi yaitu upaya untuk mengungkapkan rasa syukur pada Allah Swt, upaya mempererat tali silaturahmi sebagai bukti cinta tanah air (Desa), realisasi shadaqah dan harapan doa yang perlu diwujudkan di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini penulis berkesimpulan bahwa pelaksanaan tradisi Selamatan bumi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Maduretno adalah Warisan tradisi turun-temurun terdahulunya. Konsep selamatan bumi yang dilaksanakan pada dasarnya untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah

ta'ala atas hasil panen dan keselamatan desa dari bencana dan desa aman sentosa. Masyarakat diminta membawa makanan untuk didoakan bersama di surau lalu dibacakan tahlil dan doa bersama. Setelah itu makanan dibagikan lagi kepada mereka. Adapun diadakannya pembacaan tahlil pada acara inti adalah untuk memasukan nilai-nilai keislaman. Dan lempar sambal goak sebagai shadaqah/sedekah untuk anak-anak yang tinggal disekitar surau tempat dilaksanakan acara.

## B. SARAN

Dalam penelitian ini penulis menyadari kekurangan yang terdapat dalam karya tulis. Setelah penulis melakukan penelitian tentang pemahaman ayat syukur studi atas tradisi selamatan bumi di Desa Maduretno perspektif tafsir al-Maraghi Maka penulis akan memberikan masukan sebagai berikut:

1. Kepada Masyarakat Desa Maduretno agar senantiasa melestarikan tradisi dan budaya nenek moyang terkhusus tradisi Selamatan Bumi.
2. Kepada para Peneliti selanjutnya, didalam skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik dari peneliti berikutnya hendaklah lebih memperdalam terkait teori pengetahuan sosial sebagai pelengkap dari penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul moqsith ghazali, *Islam Nusantara Dari Ushul Fiqh Hingga Paham Kebangsaan*, Jakarta:PT Mizan Pustaka,2015,hal 113
- Afdawaidza. “Syukur Penafsiran Al-Maraghi”. Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Akrom, A. A. H (1992) *Sejarah dan Metodologi Tafsir / Ali Hasan Al-Aridi ; penerjemah, Ahmad Akrom. Judul Asli (Tarikh ibn al-tafsir wa manahij al-mufassirin) (cetakan ke). Rajawali Press.*
- Al-maraghi, Ahmad mustafa”terjemah tafsir al-maraghi juz II (semarang:PT Karya Toha Putra Semarang.1993) 30-32.
- Al-maraghi, Ahmad mustafa”terjemah tafsir al-maraghi juz II (semarang:PT Karya Toha Putra Semarang.1993) 33.38-39
- Al-maraghi, Ahmad mustafa”terjemah tafsir al-maraghi juz II (semarang:PT Karya Toha Putra Semarang.1993) 361-366
- Al-maraghi, Ahmad mustafa”terjemah tafsir al-maraghi juz XVII (semarang:PT Karya Toha Putra Semarang.1993) h. 113-116.
- Al-maraghi, Ahmad mustafa”terjemah tafsir al-maraghi juz XXV (semarang:PT Karya Toha Putra Semarang.1993) h. .66-71
- Arifin Bey, *Hidup Setelah Mati*, Jakarta: PT Dunia Pustaka 1984, hal. 80
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, “al-Maragi”, *Ensiklopedi Islam*, jilid 3 (Jakarta: Ihtiar Baru van hoeve, 1997), hlm. 165.
- El-bantani, Muhammad Syafi’ie, *Dasyatnya Syukur* (Jakarta: Qultum Media, 2009), hlm 42-46

Erni Budiwanti, *islam wetu tuku versus waktu lama*, Yogyakarta :Lkis, 2000, hal. 51

Ghofur Saiful Amin, *Mozaik Mufassir al-Qur'an dari klasik hingga kontemporer*, hlm. 99

Hanafi Hasan, *Oposisi Pasca Tradisi*, Yogyakarta : Sarikat, 2003, hal. 2.

Hatta Ahmad Tafsir Qur'an Per Kata, 23.

Hidayatulloh Furqan Syarif, Sedekah bumi dusun cisapah cilacap, el-harokah:Jurnal sedekah Bumi,Vol. 15 No. 1 Tahun 2015.  
<https://www.researchgate.net> 2836

Ibnu al-Qayyim al-jauziyah,I'lam al muwaqqilin 'an rabb al- alamin,kairo: matha'ah al muniriyah vol.III, hal.1

Irsyad al-Fikri Ys, Deden Rohmanuddin "*Keunikan Teknik Khusus Tafsir Al-Qur'an oleh Ahmad Mustafa Al-Maraghi*" Dalam Jurnal Iman Dan Spiritualitas volume 2 Nomor 1: pp 7-16. [http:// dx.doi.org/10.15575/jis.v2i1.15695](http://dx.doi.org/10.15575/jis.v2i1.15695) (Bandung :2022) h. 9

Isnaeni. "Al-Qur'an Dan Praktik Sedekah Bumi Di Desa Kedungneng Kec. Losari Kab. Brebes". Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin. Universitas Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2020.

Khabibah Khikmah Umul, Skripsi tentang nilai-nilai pendidikan Islam Dalam Adat Kebudayaan Selamatan Bumi di Desa Sidobunder Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen,2015 hal., 16

*Kelebihan dan kekurangan metode tafsir tahlili, ijmal dan muqarin*,  
<https://ilkomind.blogspot.com> diakses pada tanggal 5 agustus 2022

Langkah-langkah metode penafsiran tahlili <https://www.kompasiana.com>.  
Diakses pada tanggal 5 agustus 2022

Luis Ma'luf, *Al-Munjid fi al-lughah wa al-a'lam* (Beirut: Dar al-Mashriq, 1986) 583.

Ma'arif Ahmad Syafie, *Menembus Batas Tradisi, Menuju Masa Depan Yang Membebaskan Refleksi Atas Pemikiran Nurcholish Madjid*, Jakarta Penerbit Buku Kompas 2006, hal. 99.

M.Khoirul Hadi, *karakteristik tafsir al-maraghi dan penafsirannya tentang akal*,. H 161-162

Muhaimin AG, *Islam Dalam Bingkai Budaya Lokal :Potret dari Cirebon*, Terj. Suganda, Ciputat : PT Logos wacana ilmu, 2001, hal. 11

Muhammad Husain al-Dhahabi, *al-Tafsir wa al-Mufassirun*, Vol.1(Kairo:Maktabah Wahbah 2000),14.

Murtopo Bahrun Ali., Dwi Linda Suci. "*Islam Memandang Budaya Selamatan Bumi*" Dalam *Journal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* Vol 4, No. 1 2019: H. 141.

Nasution Harun, *Ensiklopedi Islam Indonesia* (Jakarta: Djambatan, 1992), hlm 618.

Nurseha Muhammad Achid dkk.2022. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syariah Ushuluddin dan Dakwah* .Kebumen : FSUD IAINU Kebumen

Pranowo Bambang, *Islam Factual Antara Tradisi dan Relasi Kuasa*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa , 1998, hal. 3.

Ratnasari Lia Rahayu. "Tradisi Selamatan Sedekah Bumi Sebagai Komunikasi Non Verbal Masyarakat Di Desa Mojorejo Kec. Jetis Kab. Ponorogo". Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Ponorogo, 2021.

Sakirman, S (2019). Konstruksi Metodologi Tafsir Modern :Telaah Terhadap Tafsir Al-Manar, Al- Maraghi Dan Al- Misbah. *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* ,10(2), 271-294

Salim Abdul Mu'in *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 41-42

Siyami Yaumus. "Makna Filosofis Dalam Tradisi Sedekah Bumi (Studi di Desa Bogor Baru Kec.Kepahiang. Kab. Kepahiang)". Skripsi SI Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.

Soerjono soekanto, *sosiologi suatu pengantar* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2006), 22.

Subhi mahmashani, *falsafah al-tasyri fi al-islam*, Beirut dar al-ilmli al- malayin, cet.V,hal 220-223.

Umam Fuadul, "Analisis Makna Simbolis Tradisi Sedekah Bumi (Nyadran) Dan Pendidikan Islam Di Kaplongan Lor, Indramayu" Dalam Artikel Vol.6, No 2(Oktobre 2020): h.129.

Yani ahmad, *Be-Excellent: Menjadi Pribadi Terpuji* (Jakarta: Al-Qalam, 2007), 251-252